Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025
Halaman: 714 – 722

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Pemanfaatan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP YWKA Palembang

Devika Rustiara Cahya[1], Dessy Wardiah[2], Darwin Effendi[3]
Universitas PGRI Palembang, Indonesia

devikarustiaracahya8@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Blog, Media pembelajaran, Menulis, Teks deskripsi, Pemanfaatan.

Abstrak

Blog merupakan bentuk aplikasi web yang berisi teks, gambar, dan media lain yang berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan gagasan dan dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Tujuan pemanfaatan media Blog ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi dan mendapatkan umpan balik, yang dapat memperkaya pengalaman belajar di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP YWKA Palembang. Metode penelitian yang digunakkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil penelitian, semua siswa kelas VII.1 telah mempublikasikan hasil tulisan mereka di dalam Blog. Publikasi ini menunjukkan bahwa siswa telah memanfaatkan Blog sebagai media pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa Blog dapat dijadikan sebagai platfrom dalam hal menulis, namun untuk keberlanjutan menggunakan media Blog dalam kehidupan sehari-hari, 50% siswa menjawab ragu-ragu.

Key Word:
Blog, Descriptive text, Learning media, Utilization, Writing

Abstract

Blog is a form of web application that contains text, images, and other media that function as a means to express ideas and can be used in various fields, including education. The purpose of utilizing this Blog media is to encourage students to be more active in interacting and getting feedback, which can enrich the learning experience at school. This research was conducted at SMP YWKA Palembang. The research method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation and questionnaires. Based on the results of the study, all students in class VII.1 have published their writings on the Blog. This publication shows that students have used the Blog as a learning medium for writing descriptive texts. In addition, the results of the questionnaire showed that the Blog can be used as a platform for writing, but for the sustainability of using the Blog media in everyday life, 50% of students answered hesitantly.

Copyright © 2025 Devika Rustiara Cahya, Dessy Wardiah, Darwin Effendi
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami banyak perubahan dalam hal pendidikan. Pada awalnya, pembelajaran berpusat pada guru namun, saat ini, pendekatan ini lebih berfokus pada peserta didik. Dalam hal ini, kegiatan belajar dapat diartikan sebagai rangkaian memberikan pengetahuan dari orang yang memiliki keahlian kepada orang yang belum memilikinya. Setelah menerima pengetahuan ini, diharapkan siswa dapat menghasilkan pengetahuan baru yang lebih baik dari yang mereka pelajari sebelumnya. Untuk mencapai tujuan ini, baik pendidik maupun siswa harus memiliki berbagai sumber belajar.

Teknologi modern dalam dunia pendidikan seharusnya sangat dibutuhkan. Dengan bantuan teknologi, pengetahuan dapat didokumentasikan dalam berbagai format, yang mengurangi kebutuhan untuk bergantung pada ilmuwan yang hadir secara langsung. Pengetahuan yang tersedia dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan tanpa harus menghadirkan orang yang mencatatnya secara langsung. Akibatnya, manfaat dari pengetahuan tersebut tidak sulit dalam mengakses dan difungsikan oleh siapa saja. Selain itu, proses pengalihan pengetahuan telah berkembang karena adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Banyak pilihan media pembelajaran untuk mendukung pendidikan. Guru bisa menggunakan teknologi, khususnya internet, yang menyediakan berbagai sumber daya dan fasilitas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, guru harus memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memilih media yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Keberhasilan dan efektivitas pembelajaran akan tercapai jika pengajar mampu merancang media pembelajaran sesuai dengan topik materi tingkat usia peserta didik. (Hasan, et al., 2021, hal. 21).

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Dengan menggunakan *platform online*, video pembelajaran, atau aplikasi interaktif, guru dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih inovatif dan relevan bagi pelajar, sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini bukan hanya akan menjdadikan pembelajaran menjadi lebih dinamis, tetapi akan berdampak dalam membantu siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya, media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan informasi dari pihak pengajar kepada siswa sebagai penerima. Jika terdapat lingkungan pembelajaran dirancang dengan baik dan terstruktur, hal tersebut akan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. (Saleh M. S., Syahruddin, Saleh, Azis, & Sahabuddin, 2023, hal. 1). *WeBlog*, atau yang lebih dikenal sebagai *Blog*, adalah salah satu *platform* yang telah berkembang pesat di internet. *Blogger.com*, merilis statistik tentang jumlah pengguna yang menjadikan *Blog* sebagai layanan dengan besar jumlah sekitar 20-40% setiap bulannya (Nurmisdaramayani & Wiguna, 2024, hal. 151). *Blog* ialah sebuah situs *web* berisi ide-ide dari sepuluh atau lebih banyak penulis, dengan konten yang diatur berdasarkan urutan waktu penerbitan, dimulai dari yang terbaru hingga yang paling lama (Hidayat & Achintiya, 2021, hal. 2).

Sementara itu, Ernalida et al., dalam (Sumantri, Sandi, Triwibowo, & Widadi, 2023) menyebutkan bahwasanya pemakaian *Blog* sebagai media pembelajaran bisa memudahkan siswa mengetahui materi pelajaran dan membuat pembelajaran tersebut tampak menarik. Sehingga sebagai pengelola *Blog*, guru dapat dengan memanfaatkan *fitur* yang ada untuk mengunggah materi pelajaran dan melakukan penilaian atau evaluasi secara *online*. Materi pembelajaran bahasa Indonesia mengenai teks deskripsi dalam media *Blog* memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pembaca. Dalam konteks media *Blog*, teks deskripsi menjadi cara menarik bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan pengalaman mereka. Melalui deskripsi, siswa dapat menggambarkan objek, lokasi, atau perasaan dengan detail yang memungkinkan pembaca merasakannya seolah-olah secara langsung.

Media *Blog* juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menyertakan gambar yang mendukung deskripsi mereka, sehingga konten yang dihasilkan menjadi lebih hidup dan menarik. Penambahan elemen visual ini membantu siswa memahami bagaimana gambar dapat meningkatkan daya tarik tulisan mereka. Selain itu, bahan ajar mata pelajaran bahasa indonesia materi teks deskripsi juga menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *Blog*. Hal ini diharapkan menulis deskripsi di *Blog* dapat memberikan mereka ruang untuk berbagi pengalaman dengan teman-teman serta pembaca yang lebih luas. Dengan demikian, menulis teks deskripsi dalam *Blog* bukan sekadar tugas akademik, tetapi juga menjadi *platform* yang efektif untuk berbagi cerita, mengekspresikan kreativitas, dan membangun komunitas di antara pembaca. Ini mendorong pelajar untuk lebih aktif dalam berinteraksi dan mendapatkan umpan balik, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti pada saat penyusunan proposal, SMP YWKA Palembang adalah sekolah swasta yang berada di bawah Yayasan Wanita Kereta Api. Dalam waktu sama, wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP YWKA Palembang menyebutkan hasil bahwa proses belajar mengajar lebih dominan menggunakan buku, sementara pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas, dan strategi pembelajaran cenderung kurang beragam.

Oleh karena itu, peneliti memilih SMP YWKA Palembang sebagai tempat penelitian karena penting untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan *Blog* sebagai media pembelajaran dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 SMP YWKA, terutama dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan *modern*. Maka berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan mendeskripsikan pemanfaatan media *Blog* dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia teks deskripsi. Peneliti berharap penggunaan media pembelajaran *Blog* memberikan manfaat signifikan bagi siswa dalam hal kreativitas dan keterampilan menulis. Serta, dapat memberi siswa *platform* untuk mengekspresikan pemikiran, ide, dan minat mereka secara bebas dalam menulis teks deskripsi..

METODE

Metode pada penelitian adalah menggunakan jenis metode kualitatif. Penelitian ini tergolong kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif (Parameswari, Gunayasa, & Asrin, 2022, hal. 62). Penelitian ini mendeskripsikan hasil pemanfaatan media Blog dalam pembelajaran menulis,teks deskripsi oleh siswa,kelas VII.1 SMP YWKA Palembang. Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian studi kasus. Jenis data pada penilitian berupa informasi lisan maupun tulis terhadap pemanfaatan media Blog dalam pembelajaran teks deskripsi. Sedangkan, sumber data diperoleh dari peserta didik kelas VII.1 SMP YWKA Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Kamis, 16 Januari 2025, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara bersama guru mata perlajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Kegiatan wawancara memperoleh informasi bahwa media pembelajaran sangat penting, namun media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII masih menggunakan media cetak, seperti koran, majalah, maupun buku paket belajar siswa itu sendiri. Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru cenderung belum bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran dan *Blog* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks deskripsi.

Penelitian dilaksanakan dalam jumlah dua kali pertemuan tatap muka dengan siswa kelas VII.1. Kegiatan belajar-mengajar berlangsung pada tanggal 22 Januari 2025 s.d. 23 Januari 2025. Penelitian dilaksanakan di kelas VII.1 dengan jumlah 24 siswa yaitu 10 laki-laki dan 14 perempuan. Materi pembelajaran berupa materi memahami unsur bahasa teks deskripsi dan menulis teks deskripsi sederhana dengan menggunakan media *Blog*.

Pertemuan Pertama

Berikut ini hasil observasi di pertemuan pertama yang dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan: 1) Semua siswa hadir di dalam kelas tepat waktu; 2) Pembelajaran di dalam kelas berlangsung secara kondusif; 3) Sebagian siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru, sebagiannya lagi cenderung pasif dan kurang berkemauan dalam mengikuti Pelajaran; 4) Siswa sudah memahami materi teks deskripsi, namun belum sepenuhnya memberi contoh menulis teks dengan benar. Masih terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Pertemuan kedua

Berikut hasil pengamatan pada pertemuan kedua: 1) Proses pembelajaran berjalan dengan kondusif. Siswa lebih siap mengikuti pembelajaran dari pertemuan sebelumnya. Di pertemuan kedua ini semua siswa telah menyiapkan gawai mereka; 2) Siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Banyak siswa yang ingin mengetahui lebih jauh tentang informasi penggunaan media *Blog*. Ada beberapa siswa memberanikan diri untuk tampil membacakan teks deskripsinya di depan kelas; 3) Siswa mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *Blog*. Hal ini ditandai dengan siswa yang berusaha menyajikan teks deskripsi di dalam *Blog* dengan baik, seperti membuat tampilan teks deskripsi lebih rapi atau menambahkan gambar yang mendukung deskripsinya; 4) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di pertemuan kedua. Siswa yang sebelumnya tidak semangat dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Di pertemuan kedua ini, semua siswa semangat mengikuti pembelajaran, mulai dari menyimak guru menjelaskan materi, siswa mengikuti langkah-langkah mendaftar *Blog*, hingga di tahap akhir siswa menyajikan teks deskripsi dalam *Blog* pribadi miliknya.

Ketika guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan tugas yang telah selesai. Semua siswa antusias untuk mengikuti tahap akhir sesi menulis teks deskripsi dalam *Blog*. Dalam sesi ini, guru membimbing siswa untuk mempublikasikan tulisannya di dalam *Blog*. Siswa melakukan publikasi tulisan dengan lancar. Ada beberapa siswa yang terlambat publikasi tulisan dalam *Blog* dikarenakan jaringan internet. Namun, hasil akhir menunjukkan semua siswa dapat menulis dalam *Blog*. Hal tersebut dilihat dari semua siswa yang telah mengirimkan *link* tulisan *Blog* mereka secara kolektif kepada guru.

Seluruh hasil tulisan teks deskripsi siswa dalam *Blog* pada penelitian,ini disajikan dalam bentuk tabel. Berikut rekapitulasi nama siswa dan *link Blog* hasil tugas siswa menulis teks deskripsi dalam *Blog*.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Menulis Teks Deskripsi Siswa dalam *Blog*.

No.	Nama Siswa	*Link Blog*
1	AZ	https://achazhrni.*Blog*spot.com/2025/01/sederhananamun-indah.html
2	A	https://afikkafi.*Blog*spot.com/2025/01/kehidupan-sehari-hari.html
3	AP	https://ajiprtm.*Blog*spot.com/2025/01/tiga-bersaudara.html
4	A	https://alyashmrk.*Blog*spot.com/2025/01/rumahku.html
5	BM	https://bintangmhs.*Blog*spot.com/2025/01/burung-yang-indah.html
6	CK	https://candrayuhu.*Blog*spot.com/2025/01/pulang-sekolah.html
7	DPD	https://noenaadaniaa.*Blog*spot.com/2025/01/peliharan-ku.html
8	KN	https://vieraakejora.*Blog*spot.com/2025/01/kucing-yang-lucu.html
9	KAM	https://uchihakhilda.*Blog*spot.com/2025/01/ibuku-adalah-orang-yang-spesial-bagiku.html
10	KR	https://kirenrahmadani.*Blog*spot.com/2025/01/bunga-mawar-merah.html
11	MAR	https://trahmat.*Blog*spot.com/2025/01/kucingku-sangat-lucu.html
12	MEV	https://muhammaderga.*Blog*spot.com/2025/01/hari-ulang-tahun.html
13	MKA	https://morinarlita.*Blog*spot.com/2025/01/rumahku-adalah-tempat-tinggalku.html
14	MES	https://rembulangit.*Blog*spot.com/
15	MF	https://nawangdaya.*Blog*spot.com/2025/01/nasi-goreng-ibuku.html

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

16	NH	https://nabilahsnaa.*Blog*spot.com/2025/01/ayahku-adalah-pahlawanku.html
17	NPL	https://natamgyu.*Blog*spot.com/2025/01/kegiatanku-selama-libur.html
18	RD	https://rmddrmn.*Blog*spot.com/2025/01/pisang-yang-lezat.html
19	RK	https://reffakhairunisa.*Blog*spot.com/2025/01/kucing-ku.html
20	RAP	https://rizkykyaa.*Blog*spot.com/2025/01/kegiantan-ku-sehari-hari.html
21	SA	https://syfau.*Blog*spot.com/2025/01/nasi-uduk-buatan-ibuku.html
22	UA	https://aldyuji.*Blog*spot.com/2025/01/hewan-yang-cantik.html
23	YF	https://yolandafbyntii.*Blog*spot.com/2025/01/pohon-mangga-depan-rumahku.html
24	I	https://irhamnakamillatadya.*Blog*spot.com/2025/01/ayam-bisa-juga-berkukuruyuk-saat-malam.html

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Semua siswa telah mengirimkan *link Blog* kepada guru melalui *WhatsApp Group*. Dalam *Blog*nya, siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan unsur teks dekskripsi. Siswa mampu menjelaskan rincian tentang ciri-ciri objek yang dideskripsikan. Siswa menggambarkan objek sedemikian rupa, sehingga guru sebagai pembaca seolah-olah dapat membayangkan objek yang dijelaskan. Selain itu, siswa juga memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang hampir tepat dalam tulisannya. Siswa melengkapi teks deskripsi dengan menggunakan komponen-komponen yang terdapat dalam *Blog*. Seperti menggunakan komponen judul, sub judul, isi, atau menambah gambar untuk mendukung deskripsinya.

Misalnya, salah satu teks deskripsi siswa tentang Hari Ulang Tahun. Menggambarkan deskripsi siswa tentang hari dan kue ulang tahunnya. Di dalam *Blog*nya siswa menggunakan komponen judul, isi, dan menambahkan gambar yang mendukung deskripsi siswa. Dalam penulisan teks deskripsi, siswa sudah dapat menggambarkan objek sesuai bentuknya. Siswa juga menjelaskan ciri-ciri objek seperti bentuk, warna, dan cita rasa. Tulisan tersebut juga didukung dengan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penggunaan kata depan yang hampir tepat.

Berikut salah satu contoh hasil teks deskripsi siswa dalam *Blog*.



Gambar 1. Contoh Hasil Tulisan Teks Deskripsi Siswa dalam *Blog*.
Sumber: https://muhammaderga.*Blog*spot.com/2025/01/hari-ulang-tahun.html

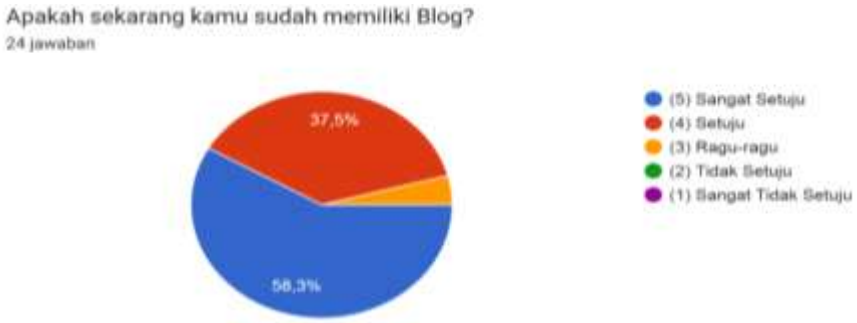
Dari pada itu, guru juga menyediakan angket respon siswa terhadap pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Data yang didapat melalui penyebaran angket ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh manfaat media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang. Penyebaran angket dilaksanakan ketika pembelajaran di pertemuan kedua telah selesai. Hasil angket disajikan dalam bentuk berikut.



Gambar 2. Hasil angket pengetahuan siswa terhadap media *Blog*.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

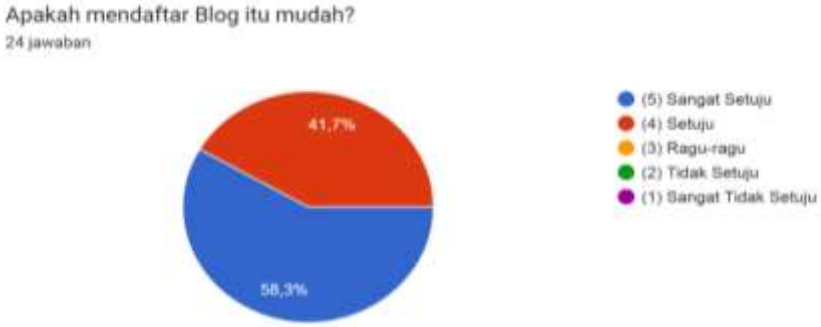
Data di atas menunjukkan bahwa respon siswa dalam mengetahui media *Blog* di pembelajaran sebelum 79,2% tidak setuju mengetahui tentang media *Blog*. 12,5% lainnya menjawab sangat tidak setuju, dan 8,3% menjawab ragu-ragu.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482



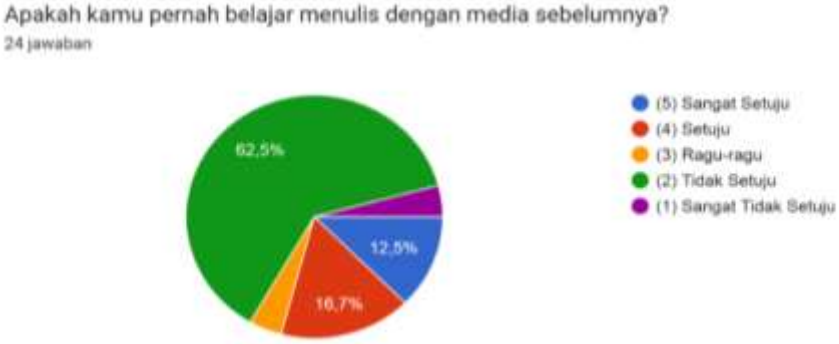
Gambar 3. Hasil angket siswa telah memiliki *Blog*.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Data di atas menunjukkan bahwa 58,3% menjawab sangat setuju telah memiliki *Blog*. 37,5% menjawab setuju. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa semua siswa telah memiliki *Blog*.



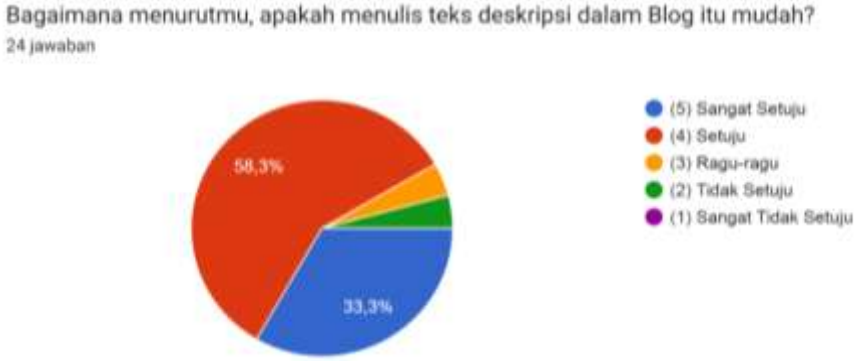
Gambar 4. Hasil angket kemudahan siswa dalam mendaftar *Blog*.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Berdasarkan hasil di atas, dengan pertanyaan apakah mendaftar *Blog* itu mudah, menunjukkan 58,3% siswa menjawab sangat setuju dan 41,7% siswa menjawab setuju. Dalam hal ini, disepakati bahwa menurut respon siswa mendaftar *Blog* itu mudah.



Gambar 5. Hasil angket siswa belajar menulis dengan media sebelumnya.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

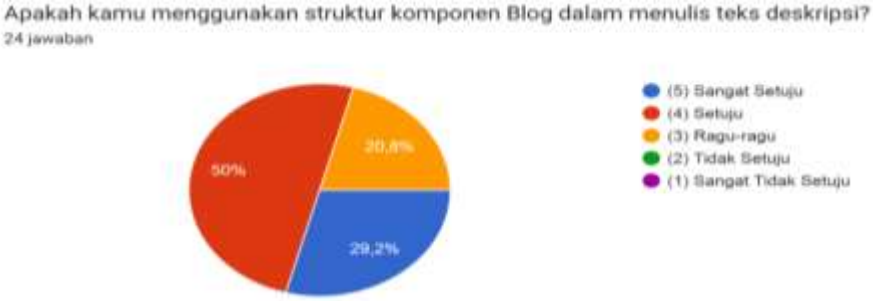
Data di atas menunjukkan bahwa 62,5% siswa menyatakan tidak setuju pernah belajar dengan menggunakan media sebelumnya. Sedangkan 16,7% siswa menyatakan setuju dan 12,5% siswa menjawab setuju pernah belajar dengan media sebelumnya.



Gambar 6. Hasil angket kemudahan siswa menulis teks deskripsi dalam *Blog*
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Data dengan respon siswa tentang kemudahan dalam menulis teks deskripsi dalam *Blog* menunjukkan 58,3% menjawab setuju dan 33,3% menjawab sangat setuju. Hal tersebut menyatakan bahwa menulis teks deskripsi dalam *Blog* itu mudah.



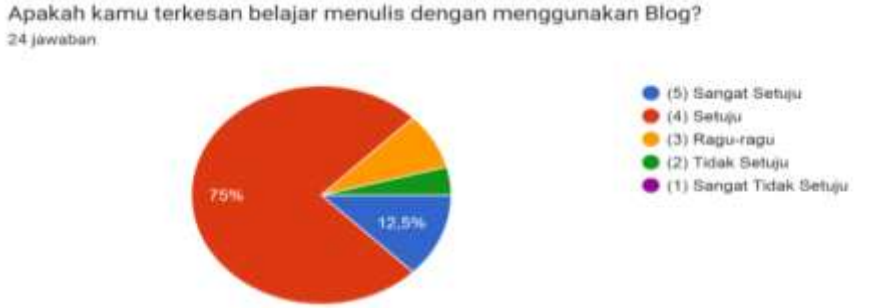
Gambar 7. Hasil angket siswa menggunakan struktur komponen *Blog*.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Berdasarkan hasil di atas 50% siswa setuju menggunakan komponen *Blog* dalam menulis teks deskripsi. 29,2% menjawab sangat setuju, sementara 20,8% lainnya ragu-ragu menggunakan struktur komponen *Blog*.



Gambar 8. Hasil angket kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar dengan media *Blog*.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Data di atas menunjukan hasil 58,3% siswa tidak setuju mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. 20,8% menjawab sangat tidak setuju. Sementara 16,7% setuju mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 9. Hasil angket kesan siswa belajar menulis dengan *Blog*.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Data di atas kesan siswa dalam belajar menulis menunjukkan 75% setuju terkesan belajar menulis dengan media *Blog*. 12,5% sangat setuju dan 8,3% ragu-ragu.



Gambar 10. Hasil angket *Blog* sebagai *platform* menulis.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Data di atas menunjukkan 62,5% siswa setuju mendapatkan *platform* dalam hal menulis dengan menggunakan *Blog*. 20,8% menjawab setuju, dan 12,5% ragu-ragu. Hal tersebut menyatakan bahwa dengan adanya *Blog*, siswa mendapatkan *platform* menulis.



Gambar 11. Hasil angket siswa melanjutkan kegiatan menulis dalam *Blog* di kehidupan sehari-hari.
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Respon siswa untuk melanjutkan kegiatan menulis dalam *Blog* di kehidupan sehari-hari 50% menjawab ragu-ragu, 33,3% menjawab setuju dan 12,5% menjawab tidak setuju. Data tersebut menunjukkan hasil, bahwa siswa masih ragu-ragu untuk melanjutkan menulis *Blog* di kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Hasil pengamatan yang dilakukan selama dua pertemuan tatap muka pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berperan aktif dan menyenangi rangkaian pembelajaran dengan memakai media *Blog*. Hal ini ditandai dengan siswa yang menunjukkan keingintahuan terhadap materi teks deskripsi maupun media *Blog* yang belum pernah digunakan siswa pada pembelajaran sebelumnya. Sikap antusias dan semangat ini menunjukkan bahwa siswa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Selain proses pengerjaannya yang mudah karena dapat diakses melalui gawai, *Blog* juga mendorong siswa untuk membuat proyek maupun karya yang lebih baik.

Berdasarkan rekapitulasi hasil menulis teks deskripsi siswa dalam *Blog*, menunjukkan bahwa semua siswa telah memiliki *Blog* pribadinya masing-masing. Siswa tidak mengalami kesulitan ketika mendaftar dan menulis dalam *Blog*, hanya terdapat beberapa siswa yang terlambat mempublikasikan *Blog* hasil tulisan mereka dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Namun hal ini telah diatasi dengan siswa lain memberikan hotspot internet kepada dua siswa tersebut untuk membantu mereka publikasikan tulisannya dalam *Blog*. Oleh karena itu, dalam hal ini semua siswa telah mengirimkan hasil tulisan *Blog* mereka kepada peneliti melalui *WhatsApp Group*.

Siswa menulis teks deskripsi dalam *Blog* dengan menggunakan struktur komponen *Blog* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam *Blog*. Hal ini relevan dengan teori yang menyatakan, blog memiliki tampilan susunan berupa *Header, Navbar,* Main *Blog, Sidebar,* dan *Footer* (Hidayat & Achintiya, 2021). Ini dapat mendorong siswa untuk bereksperimen, menjelajahi, serta mencoba berbagai gaya penulisan yang menarik. Contohnya, siswa membuat teks deskripsi dengan tampilan menarik menggunakan fitur judul, isi, dan menambahkan gambar yang mendukung deskripsi. Setelah tahap publikasi *Blog*, siswa dapat melihat jumlah orang yang membaca *Blog* hasil tulisan siswa atau mengunjungi profil *Blog* siswa.

Dalam kegiatan menulis teks deskripsi, siswa mampu mewujudkan ide kreatif mereka menjadi tulisan yang utuh dengan menggunakan struktur gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup sesuai dengan teori Harsiati et al., dalam (Sitorus, Sagita, Rahmadarati, Chandra, & Suriani, 2024). Selain itu juga, keterampilan menulis ini dapat membantu siswa berlatih menulis berbgai jenis teks (Antika, Effendi, & Rukiyah, 2023, hal. 166). Oleh karena itu dalam teks deskripsinya, siswa berusaha membuat kesan berupa hasil pengamatan terhadap objek yang dideskripsikan. Menulis dengan menggunakan panca indera dan penjelasan fisik yang detail, siswa mampu membuat gambaran teks terasa hidup, sehingga pembaca seolah memfungsikan panca indra menyaksikan objek yang dideskripsikan.

Selain itu, bersamaan dengan tahap menulis teks deskripsi dalam *Blog*. Guru membuat kesepakatan dengan siswa untuk memperhatikan penggunaan huruf kapital, ejaan, atau tanda baca pada teks. Sehingga jika terdapat kesalahan, siswa dapat langsung memperbaiki kesalahan pada teks deskripsinya. Oleh karena itu, penyuntingan secara langsung terhadap kesalahan tulisan ini dapat meminimalisir kesalahan tanda baca dan ejaan pada teks deskripsi siswa. Kegiatan ini juga sebagai latihan siswa dalam hal menyunting serta mengasah pemahaman siswa terhadap ejaan Bahasa Indonesia yang tepat.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Seiring dengan kegiatan siswa menulis dalam *Blog*. Peneliti juga menyediakan angket untuk menjawab sub fokus dalam penelitian. Hasil angket menunjukkan siswa tidak mengalami kesulitan melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi dalam *Blog*. Berdasarkan data hasil angket, menunjukkan bahwa siswa terkesan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Blog* dan siswa dapat menjadikan *Blog* sebagai platform dalam kegiatan menulis mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Nufus, Subiantoro, dan Rahayu Peristiwati (2022), yang menemukan bahwa penggunaan *Blog* dalam pembelajaran menulis jauh lebih mudah karena tidak perlu menggunakan alat tulis serta efisien untuk mencari inspirasi dalam hal menulis.

Selain menggunakan metode konvensional, pemanfaatan *Blog* dalam pembelajaran menulis juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Penelitian ini juga memperkuat hasil kajian terdahulu oleh Andi Rida, Aliem Bahri, dan Andi Paida (2024), yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat dibangkitkan dengan menunjukkan pentingnya materi pembelajaran yang disajikan, memberikan selingan dengan menggunakan alat peraga sebagai media. Selain itu, penelitian oleh Anggun Cahyani dan Hindun Hindun (2024), juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa media pembelajaran dapat sangat membantu dan mendukung dalam membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berkontribusi terhadap keberhasilan penggunaan *Blog* dalam pembelajaran. Hasil penelitian juga memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alat bantu yang inovatif dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam keterampilan menulis.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan banyak manfaat. Seperti, siswa dapat berkreativitas dalam kegiatan menulis dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam *Blog*. Pemanfaatan *Blog* sebagai media pembelajaran yang memfasilitasi dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis. Blog sebagai media pembelajaran yang dapat memotivasi semangat siswa dalam hal menulis dan penggunaan teknologi. Serta, *Blog* yang memberikan platform sebagai tempat kegiatan menulis siswa. Disimpulkan bahwa pemanfaatan *Blog* sebagai media pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan dampak positif dalam membangun keterampilan menulis, kreativitas, dan kemampuan menggunakan media digital siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP YWKA Palembang, dapat disimpulkan bahwa semua siswa telah mempunyai *Blog*. Siswa menyatakan bahwa mendaftar *Blog* dan menulis teks deskripsi dalam *Blog* tidaklah sulit. Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan penggunaan unsur bahasa, huruf kapital dan tanda dalam teks deskripsi. Sebagian besar siswa melengkapi deskripsinya dengan menggunakan struktur komponen yang terdapat dalam *Blog*. Selain itu dengan adanya media *Blog*, siswa mendapatkan *platform* dalam hal menulis. Namun, siswa masih ragu-ragu untuk melanjutkan kegiatan menulis dengan menggunakan media *Blog* di kehidupan sehari-hari. Informasi tersebut diperoleh melalui teknik angket respon siswa. Berdasarkan data di atas, siswa memberi respon positif dengan menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Blog*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP YWKA Palembang telah diterapkan secara langsung dan memperoleh hasil yang baik. Selain itu, peneliti memberi rekomendasi dan saran untuk guru agar dapat memanfaatkan *Blog* sebagai media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Blog* mudah diakses oleh guru maupun siswa, sehingga akan mudah dalam proses penggunaannya. Dengan harapan penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk memberi tahu mengenai pembelajaran dengan menggunakan media *Blog* apakah bisa ditetapkan dan memberi hasil yang lebih baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan jenis materi yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

Cahyani, A., & Hindun, H. (2024). Pemanfaatan Media Digital Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMK. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 119.

Antika, E., Effendi, D., & Rukiyah, S. (2023). Keefektifan Strategi Pembelajaran RAFT (Rele, Audience, Format, Topic) terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial. *Journal On Teacher Education*, 166.

Hasan, M., Milawati, Darodiat, Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., et al. (2021). *Media Pembelajaran.* Tahta Media Group.

Hidayat, A., & Achintiya, L. V. (2021). Perancangan dan Pembuatan Web Dengan Blogspot. 2.

Munawarah, & Zulkiflih. (2020). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 135.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Novitasari, R. (2022). Penggunaan Media Vlog dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tanggerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. 51.

Nufus, H., Subiantoro, & Peristiwati, R. (2022). Pemanfaatan Media Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa. *SILAMPARI BISA*.

Nurmisdaramayani, N., & Wiguna, S. (2024). Pendamping Pembuatan Blogger Sebagai Media Pembelajaran di Era Digitalisasi Bagi Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang. *JURNAL KABAR MASYARAKAT*, 151.

Parameswari, K. I., Gunayasa, I. B., & Asrin. (2022). Analisis Kaidah Kebahasaa pada Teks Deskripsi Siswa Kelas IV Sandik Tahun Pelajaran 2020/2021. *PENDADOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 62.

Rida, A., Bahri, A., & Paida, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Siswa pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi. *DIDAKTIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Saleh, M. S., Syahruddin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran.* Eureka Media Aksara.

Sitorus, H., Sagita, R. D., Rahmadarati, Chandra, & Suriani, A. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (Morfologi)*, 290.

Sumantri, R. B., Sandi, A. S., Triwibowo, D. N., & Widadi, B. (2023). Pelatigan Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Blog sebagai Media Informasi SMK Negeri 1 Kawunganten. *Judimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 15.

Widyaningsih, N., & Triyanto. (2021). Tinjauan Filsafat Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Educatio*, 664.